



Pengembangan Media Voice E-book sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Delusi Andes^{1*}, Nurdinah Hanifah², Aah Ahmad Syahid³

Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

delusiandes@upi.edu^{1*} , nurdinah.hanifah@upi.edu² , syahid@upi.edu³

Abstrak: Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui hasil validasi kelayakan media buku digital pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka yang diberi nama Voice E-book sebagai suatu upaya penguatan profil pelajar Pancasila. Media Voice E-book juga dapat digunakan dalam keberagaman gaya belajar peserta didik yakni auditori, visual, dan kinestetik. Metode dalam penelitian ini yakni metode pengembangan *Research and Development* model ADDIE yang dikemukakan oleh Dick and Carry tahun 1996. Dalam penelitian ini menggunakan 5 tahapan yakni *analysis, design, development, implementation* and *evaluation*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Kebarepan, Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini berdasarkan pada beberapa validasi yakni validasi materi dengan skor presentase 90% dan validasi media dengan skor 99% yang artinya media voice E-book sangat layak digunakan. Terdapat pula validasi proses pembelajaran menggunakan Voice E-book dengan skor 96% mengartikan sangat baik. Selain itu, terdapat pula hasil angket peserta didik tentang profil pelajar Pancasila dengan skor 92% dan angket peserta didik tentang media voice E-book dengan skor 93% artinya sangat baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan media Voice E-book sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila sangat layak digunakan.

Kata kunci: Voice E-book, Media, IPAS, Profil Pelajar Pancasila.

Development of Voice E-book media as an Effort to Strengthen the Profile of Pancasila Students

Abstract: This research aims to determine the results of the feasibility validation of the IPAS learning in the Merdeka Curriculum known as Voice E-book as an effort to strengthen the profile of Pancasila students. Voice E-books can cater to the various learning styles of students. The method used in this research is the Research and Development development method of the ADDIE model proposed by Dick and Carry in 1996. This study utilizes a five-stage approach, which includes *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. The participants in this study consisted of 4th grade students from SD Negeri 1 Kebarepan, Cirebon Regency. The findings of this study have been thoroughly validated, with a material validation score of 90% and a media validation score of 99%. The learning process using Voice E-book has been validated with an impressive score of 96%, indicating excellent performance. Furthermore, the findings include the results of students' questionnaires regarding the profile of Pancasila students, which achieved a score of 92% and questionnaires on voice E-book media received a score of 93%. Thus, it can be concluded that utilizing Voice E-book media to strengthen the profile of Pancasila students is highly suitable.

Keywords: Voice E-book, Media, IPAS, Profile of Pancasila Student.

1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran dimaknai sebagai proses yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dengan secara terencana yang mana tujuannya adalah untuk membangkitkan keaktifan peserta didik yang mengupayakan penyediaan sumber belajar

(Sagala, 2011) dalam (Fitriyah & Warti, 2017) . Selama dua tahun kebelakang kegiatan pembelajaran dilakukan dalam jaringan karena situasi *covid-19* yang pada saat itu mengkhawatirkan. Dampaknya respon dan pemahaman materi peserta didik tidak maksimal karena pengemasan materi pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif sehingga sulit untuk dipahami (Rompas, 2021). Faktanya, salah satu menurunnya semangat peserta didik adalah

kurang interaktif dalam penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dan juga ketidaksesuaian media dengan gaya belajar peserta didik. Selain itu, keterbatasan Pendidik dalam penggunaan media menjadi salah satu penyebabnya (Wibiyanto, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, saat ini diberlakukan pula Kurikulum Merdeka yang mengharuskan dalam setiap kegiatan pembelajarannya terdapat penguatan profil pelajar Pancasila. Pengimplementasian profil pelajar Pancasila di sekolah masih kurang maksimal (Kahfi, 2022). Berdasarkan data awal penelitian menyatakan bahwa penguatan profil Pelajaran Pancasila pada kelas 4 SD Negeri 1 Kebarepan, Kabupaten Cirebon masih kurang efektif, salah satu penyebabnya adalah kurangnya buku bacaan dan media pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, pendidik harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar dapat digunakan dengan maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik sangat paham jika setiap peserta tentunya berbeda, tapi kenyataannya banyak aspek yang menimbulkan pendidik pada akhirnya terpaksa menyamakan hal tersebut dalam kegiatan pembelajaran (Hanifah, 2023). Salah satu media yang bisa digunakan dalam menyesuaikan peserta didik misalnya penggunaan media *E-book* atau buku digital. Tentu hal ini digunakan untuk mengenalkan dan memanfaatkan teknologi kepada peserta didik. Menurut penelitian dengan presentase 44% pendidik berada dalam tingkatan dengan kategori mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran (Syahid, 2023). Fungsi *E-book* dipergunakan sebagai media yang digunakan guna meningkatkan produktivitas dalam kegiatan pembelajaran daring, meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu kegiatan pembelajaran (Ginting & Simamora, 2021). Dipertegas dari hasil penelitian menyatakan bahwa media *E-book* layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran IPS (Yuningsih, 2023). Media *e-book* pula sangat memiliki peranan yang penting guna meningkatkan minat belajar bagi peserta didik sekolah dasar (Hanifah, 2023). Selain itu, *E-book* memiliki dua fitur yakni *hypermedia* yang mana pembaca dapat memanfaatkan link dan fitur kemudahan bagi pembaca untuk mengubah, menambahkan, dan menghapus teks (Smaldino, dkk, 2008). Namun, masih terdapat kekurangan dalam penggunaan *E-book* yakni desain yang kurang menarik, gambar atau animasi yang kurang memadai, tidak terdapat game, dan

hanya terpaku pada gaya belajar visual saja. Padahal dalam penggunaan media, pendidik harus memperhatikan ketiga gaya belajar yakni auditori, visual dan kinestetik.

Dengan begitu, dalam penelitian ini mengembangkan media *E-book* yang dapat digunakan oleh ketiga gaya belajar peserta didik, yang dilengkapi dengan gambar, soal, game, bermain peran, audio, music dan video pembelajaran. Video pembelajaran menjadi salah satu aspek media interaktif dengan presentase 94% dari respon peserta didik (syahid, 2020). Dalam pengembangan media *Voice E-book* ini, tidak hanya diperuntukan untuk mengatasi gaya belajar peserta didik saja namun juga sebagai saranan dalam penguatan profil pelajar Pancasila terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Diperkuat dari hasil penelitian terdahulu bahwasanya bahan ajar cerita bergambar sangat baik digunakan sebagai pengintegrasian profil pelajar Pancasila dengan presentase 86,1% (Amalia, 2022). Dapat pula meningkatkan minat belajar peserta didik Sekolah Dasar dengan kemudahan akses materi pembelajaran (Khikmawati, 2021).

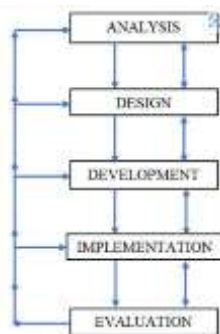
Istilah profil pelajar Pancasila diartikan sebagai kumpulan berbagai karakter dan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik yang berdasar pada nilai-nilai Pancasila. Menurut (Rachmawati, 2022) menyatakan bahwa terdapat 6 profil yang tersirat dalam profil pelajar Pancasila yakni; (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bernalar kritis; (4) berkebinekaan global; (5) kreatif; dan (6) bergotong royong.

Diberlakukannya Kurikulum Merdeka sudah seharusnya dalam kegiatan pembelajaran pengupayakan penguatan profil pelajar Pancasila. Pendidik harus bisa mengemas materi dan menggunakan media pembelajaran sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan demikian, berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti mencari informasi tentang kegiatan pembelajaran yang mengupayakan penguatan profil pelajar Pancasila, yakni dengan memberikan pengalaman kepada siswa secara langsung seperti kerjabakti, menanam, kegiatan sholat dhuha dan sebagainya. Selain itu juga, upaya penguatan profil pelajar Pancasila peneliti mengembangkan produk media pembelajaran yakni dengan judul "*Voice E-book*". Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui validasi kelayakan media *Voice E-book* dalam proses pembelajaran dan respon peserta didik sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui kegiatan pengimplementasian profil pelajar

Pancasila peserta didik diharapkan memiliki nilai karakter yang selalu meningkat sesuai dengan nilai yang tersirat dalam Pancasila, sehingga membentuk karakter perilaku yang baik dan terikat pada diri peserta didik. Selain itu juga diharapkan mampu menciptakan karakter anak bangsa Indonesia yang lebih unggul dan memiliki jiwa saing dunia (Irawati, dkk, 2022). Profil pelajar Pancasila sebagai kurikulum harapan yang dapat mencetak lulusan yang memiliki jiwa sifat serta keterampilan dengan menyalurkan nilai-nilai luhur (Hamzah, 2022).

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Research and Development* model ADDIE yang dikemukakan oleh Dick and Carry tahun 1996. Model penelitian ini sangat cocok digunakan dalam perancangan media atau sistem pembelajaran (Mulyatiningsih, 2014). Dalam model pengembangan *Research and Development* model ADDIE yang dikemukakan oleh Dick and Carry memiliki 5 tahapan yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Sesuai pada Gambar 1 bahwasanya tahap pertama adalah kegiatan analisis yakni diawali dengan analisis suatu masalah yang muncul sehingga harus diberikan solusi sebuah produk. Tahap kedua adalah design yakni dengan merancang dan mengkonsep suatu produk yang menjadi solusi permasalahan yang telah dianalisis. Tahap ketiga adalah development yakni merealisasikan rancangan produk yang telah dibuat agar menjadi sebuah produk yang dijadikan sebagai suatu solusi permasalahan tersebut. Tahap keempat adalah implementation yakni melakukan uji coba produk dengan tujuan guna mendapatkan tanggapan terhadap produk yang telah dikembangkan dalam penelitian. Tahap kelima adalah evaluation yakni kegiatan revisi dari hasil umpan balik dengan tujuan agar produk pengembangan bisa digunakan dengan maksimal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian pengembangan ini dilakukan di SD Negeri 1 Kebarepan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat pada bulan Desember tahun 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Kebarepan, Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 36 peserta didik. Salah satu partisipan dalam penelitian pengembangan adalah para ahli yang memberikan validasi atau validitas. Istilah validitas diartikan sebagai suatu takaran kesesuaian antara data yang dihubungkan dengan proses data saat penelitian berlangsung (Sugiyono, 2012) dalam (Salma, 2022).

Berbagai data yang diperoleh tentunya melalui beberapa instrumen yang harus dilakukan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Instrumen dan teknik analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi atau catatan lapangan, angket peserta didik dan guru, lembar validasi dan terdapat pula dokumentasi. Istilah wawancara dimaknai sebagai suatu Teknik dalam melakukan penelitian guna mengetahui hal-hal mendalam dari responden (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini melakukan kegiatan wawancara bersama guru kelas 4 dan kelas 5 serta beberapa peserta didik kelas 4. Catatan lapangan atau observasi dapat diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dilakukan dan dipikirkan oleh peneliti (Moleong & Lexy, 2005). Dalam penelitian kegiatan observasi dilakukan berdasarkan pada beberapa poin yang telah dirancang. Angket siswa digunakan untuk melihat perkembangan profil pelajar Pancasila dan ketertarikan terhadap media Voice E-book. Angket guru diberikan untuk menilai peningkatan proses pembelajaran ketika menggunakan media Voice E-book. Instrumen lembar validasi digunakan untuk menilai materi dan media Voice E-book oleh para ahli berdasarkan instrument validasi yang telah dibuat.

Hasil validasi ahli materi dan ahli media dikategorika sesuai dengan urutan penilaiannya (Setiawan dkk, 2012). Dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Indikator keberhasilan validasi penelitian pengembangan ADDIE yakni mengacu pada tabel ukuran penilaian. Validasi media pembelajaran dikategorikan menjadi 5 tingkatan nilai 1-5 yang diukur dengan skala penilaian yakni sangat baik/sangat layak, baik/layak, cukup baik/cukup layak, kurang baik/kuranglayak, dan tidak baik/tidak layak yang dikemukakan oleh

Arikunto (Yuningsih, 2023). Tingkatan skala kriteria validasi penelitian tersebut agar dapat dipahami lebih mudah dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan pada hasil validasi pada produk media Voice E-book yang telah dilaksanakan oleh para ahli yakni validasi materi 90% dan validasi media 99% yang artinya sangat layak digunakan. Terdapat pula validasi proses pembelajaran menggunakan media Voice E-book 96% yang artinya sangat baik.

Tabel 1. Kriteria Validasi Penilaian

No.	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat layak/Sangat Baik
2.	61% - 80%	Layak/Baik
3.	41% - 60%	Cukup Layak/Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang Layak/Kurang Baik
5.	0% - 20%	Tidak Layak/Tidak Baik

3. Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan penelitian pengembangan produk media Voice E-book dapat dilihat dari penilaian validasi yang dilakukan oleh para ahli dan pendidik. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik. Validasi materi yang dilakukan oleh Dosen UPI Kampus Sumedang ditunjukkan pada tabel 2. Penilaian validator pada indikator (1) kesesuaian materi dengan presentase 80% menyatakan baik; (2) interaksi pengguna dengan presentase 90% menyatakan sangat baik; (3) motivasi dengan presentase 100% menyatakan sangat baik; (4) aksesibilitas dengan presentase 100% menyatakan sangat baik; dan (5) penggunaan Kembali dengan presentase 80% menyatakan baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil validasi materi mendapatkan presentase 90% yang menyatakan materi pada Voice E-book sangat baik.

Tabel 2. Hasil Validasi Materi

No.	Indikator	Presentase
1.	Kesesuaian materi	80%
2.	Interaksi pengguna	90%
3.	Motivasi	100%
4.	Aksesibilitas	100%
5.	Penggunaan Kembali	80%
Jumlah Hasil Presentase		450%
Rata-rata		90%

Validasi media yang dilakukan oleh Dosen UPI Kampus Sumedang ditunjukkan pada Tabel 3. Penilaian validator pada indikator (1) desain presentasi dengan presentase 97% menyatakan sangat layak; (2) interaksi pengguna dengan

presentase 100% menyatakan sangat layak; (3) aksesibilitas dengan presentase 100% menyatakan sangat layak; dan (4) penggunaan Kembali dengan presentase 100% menyatakan sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa hasil validasi media mendapatkan presentase 99% yang menyatakan media Voice E-book sangat layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Validasi Media

No.	Indikator	Presentase
1.	Desain presentasi	97%
2.	Interaksi pengguna	100%
3.	Aksesibilitas	100%
4.	Penggunaan kembali	100%
Jumlah Hasil Presentase		397%
Rata-rata		99%

Validasi proses pembelajaran menggunakan media Voice E-book yang dilakukan oleh guru kelas 4 dan guru kelas 5 ditunjukkan pada tabel 4. Penilaian validator pada indikator (1) kegiatan pembelajaran yang mengupayakan penguatan profil pelajar Pancasila dengan presentase 96% menyatakan sangat baik; (2) desain media Voice E-book pada pembelajaran IPAS dengan presentase 96% menyatakan sangat baik; (3) pelaksanaan penggunaan media Voice E-book sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila dengan presentase 94% menyatakan sangat baik; dan (4) validasi terhadap media Voice E-book pada pembelajaran IPAS dengan presentase 100% menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil validasi Validasi proses pembelajaran menggunakan media Voice E-book mendapatkan presentase 96% yang menyatakan media Voice E-book sangat layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Validasi Proses Pembelajaran Menggunakan Media Voice E-book

No.	Indikator	Respon	Presentase
1.	kegiatan pembelajaran yang mengupayakan penguatan profil pelajar Pancasila	2	96%
2.	desain media Voice E-book pada pembelajaran IPAS	2	96%
3.	pelaksanaan penggunaan media Voice E-book sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila	2	94%
4.	validasi terhadap media Voice E-book pada pembelajaran IPAS	2	100%
Jumlah Hasil Presentase			386%
Rata-rata			96%

Respon angket peserta didik tentang penguatan profil pelajar Pancasila yang diisi oleh 36 peserta didik pada indikator (1) pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dengan presentase 93% menyatakan sangat baik; (2) regulasi diri dengan presentase 88% menyatakan sangat baik; (3) kolaborasi dengan presentase 96% menyatakan sangat baik; (4) kepedulian dengan presentase 94% menyatakan sangat baik; (5) berbagi dengan presentase 93% menyatakan sangat baik; (6) memperoleh dan memproses informasi gagasan dengan presentase 91% menyatakan sangat baik; (7) menganalisis dan mengevaluasi penalaran dengan presentase 89% menyatakan sangat baik; dan (8) merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri dengan presentase 96% menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil angket peserta didik tentang penguatan profil pelajar Pancasila mendapatkan presentase 92% yang menyatakan sangat baik.

Terdapat pula angket peserta didik tentang produk media Voice E-book dengan indikator (1) media Voice E-book memiliki tampilan atau desain yang menarik dengan presentase 98% menyatakan sangat menarik; (2) Voice E-book sangat mudah digunakan dengan presentase 92% menyatakan sangat menarik; (3) bahasa yang digunakan pada media Voice E-book mudah dipahami dengan presentase 88% menyatakan sangat menarik; (4) media Voice E-book dapat menambah kosakata baru dengan presentase 87% menyatakan sangat menarik; (5) kualitas audio, video, warna, animasi, dan gambar media pada Voice E-book dengan presentase 97% menyatakan sangat menarik; (6) video pembelajaran yang dapat digunakan dalam voice E-book mudah diakses dengan presentase 99% menyatakan sangat menarik; (7) materi yang terdapat pada Voice E-book mudah dipahami dengan presentase 88% menyatakan sangat menarik; (8) kemudahan memahami fitur pada media Voice E-book dengan presentase 89% menyatakan sangat menarik; (9) games pada Voice E-book sangat menyenangkan dengan presentase 97% menyatakan sangat menarik; (10) soal-soal pada Voice E-book mudah dikerjakan dengan presentase 89% menyatakan sangat menarik; (11) media Voice E-book dapat digunakan melalui pembelajaran jarak jauh dengan presentase 97% menyatakan sangat menarik; dan (12) media Voice E-book dapat menjadi sarana penguatan profil pelajar Pancasila dengan presentase 96% menyatakan sangat menarik. Dapat disimpulkan bahwa hasil angket peserta didik tentang peserta didik tentang

produk media Voice E-book mendapatkan presentase 93% yang menyatakan sangat baik.

Tentunya diadakan penelitian ini untuk menunjukkan layak atau tidaknya suatu produk yang sudah dikembangkan sebagai suatu solusi dari permasalahan yang sudah dianalisis. Dalam pembuatan produk media Voice E-book tentunya melalui beberapa tahapan dari rancangan desain hingga realisasi pembuatan dan pengimplementasian. Berikut ini terdapat penjelasan tentang produk Voice E-book yakni (1) halaman cover Voice E-book; (2) halaman doa sebelum belajar; (3) panduan penggunaan Voice E-book; (4) kata pengantar; (5) daftar isi; (6) menu utama; (7) capaian dan indikator capaian pembelajaran; (8) menu materi; (9) materi; (10) games; (11) soal; (12) kesimpulan; (13) profil pelajar pancasila; (14) daftar pustaka; dan (15) profil pengembang.



Gambar 2. Cover Voice E-book



Gambar 3. Doa Sebelum Belajar dan Panduan Penggunaan



Gambar 4. Kata Pengantar dan Daftar Isi



Gambar 5. Menu Utama



Gambar 6. Capaian dan Indikator Pembelajaran serta Menu Materi



Gambar 6. Materi



Gambar 7. Menu Games



Gambar 8. Menu Soal



Gambar 9. Daftar Pustaka dan Profil Pembang

Rekapitulasi dari hasil beberapa validasi yang telah dilakukan dari beberapa aspek penilaian media Voice E-book yang meliputi validasi media, validasi materi, dan validasi proses pembelajaran menggunakan media Voice E-book angket profil pelajar Pancasila peserta didik dan angket peserta didik tentang media Voice E-book dapat diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah presentase aspek yang diperoleh}}{\text{jumlah presentase aspek}} \times 100$$

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh presentase 95% atas ketigas aspek penilaian validasi yang menyatakan bahwa pengembangan Voice E-book sangat layak digunakan tanpa adanya perbaikan dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila dan mengatasi keberagaman gaya belajar peserta didik. Sedangkan dari angket yang diisi oleh peserta didik dapat yakni angket profil pelajar Pancasila dan angket tentang media Voice E-book jika direkapitulasikan memperoleh presentase 92% menyatakan bahwa peserta didik sangat tertarik dengan media Voice E-book dan upaya penguatan profil pelajar Pancasila sangat baik. Hasil penelitian ini dan data yang telah dianalisis diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu Solusi dari permasalahan penguatan profil pelajar Pancasila yang kurang tersampaikan dan juga permasalahan penggunaan media dengan gaya belajar peserta didik yang berbeda. Didukung pula dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwasanya bahan ajar bergambar sangat baik digunakan sebagai Upaya pengintegrasian profil pelajar Pancasila dengan presentase 86,1% (Amalia, 2022). Diperkuat pula dalam penelitian (Falenthine, 2021) menyatakan bahwa fungsi E-book atau buku digital dipergunakan sebagai media yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu kegiatan pembelajaran

4. Simpulan dan Saran

Dari penelitian disimpulkan bahwasanya kegiatan pembelajaran yang mengupayakan penguatan profil pelajar Pancasila salah satunya adalah kegiatan kerja bakti, menanam dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan lingkungan, masyarakat dan pencipta. Penelitian pengembangan yang dilakukan dan hasil yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan media Voice E-book dinyatakan layak digunakan dan sangat baik digunakan sebagai penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Kebarepan

Kabupaten Cirebon. Dengan rekapitulasi seluruh penilaian sebesar 93%. Adapun rincian penilaian tersebut adalah validasi materi sebesar 90%, validasi media sebesar 99%, validasi proses pembelajaran sebesar 96%, angket profil pelajar Pancasila peserta didik sebesar 92% dan angket peserta didik tentang media Voice E-book sebesar 93%.

Dengan demikian, berdasarkan pada hasil validasi dan angket yang telah diisi maka pengembangan produk Voice E-book memiliki desain yang menarik, fitur yang beragam, dan gambar-gambar sebagai penjelasan dalam materinya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan media Voice E-book sangat baik dan berhasil membuat peserta didik menjadi interaktif, efektif dan menarik dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Zuhri & Chusniyah (2023) yang menyatakan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa buku digital mandiri dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif pada masa Society 5.0.

Daftar Pustaka

- Amalia, I., Artharina, F. P., & Kiswoyo, K. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Kelas I SDN Batusari 5 Mranggen Demak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2589-2595. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7005>
- Arum, R. (2021). *Profil pelajara pncasila ; Definisi, Manfaat dan elemnnya*. Gramedia.
- Fitriyah, A. M., & Wartu, R. (2017). Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar matematika siswa MAN Model kota Jambi. *Jurnal pelangi*, 9(2), 108-112.
- Ginting, Y. F. B., & Simamora, H. (2021). Penggunaan E-Book Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(01), 36-39. <https://doi.org/10.22202/JP.2017.V9I2.1898>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553-559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hanifah, N., & Djuanda, D. (2023). Perspektif Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Perangkat Ajar Pada Kurikulum Merdeka. Dalam *Seminar Sosial Nasional*,

- Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 2, No. 2, pp. 173-182).
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jaya, E., Sujana, A., & Syahid, A. A. (2020). Pengembangan Media IPA Berbasis Video Youtube Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring. *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jpi.v3i2.27784>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Nomor 008/H/KR Tahun 2022). Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
- Khikmawati, K. D. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>
- Moleong, & Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, & Endang. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahmaniyah, A., Hanifah, N., & Sunaengsih, C. (2023). Pengembangan E-Book “Mengenai Sejarah Sekitar Kita” Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9 (1), 40-51. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i1.3653>
- Rompas, M. (2021). Respon Siswa terhadap Belajar dari Rumah pada Masa Corona Virus Melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan. *Jurnal Kreatif Online*, 9(1), 32-43.

- <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JIPF/article/download/3455/pdf>
- Salma. (2022, April 11). Validasi Data Penelitian : Pengertian, Metode, dan Contoh Lengkap. Penerbitdeepublish.
<https://penerbitdeepublish.com/validasi-data-penelitian/>
- Setyawan, A. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Professional Cs6 Pada Mata Kuliah Hidrolika Di Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8 (20), 58.
- Smaldino, S., Deborah, L, & Lowther, J. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning*. Canada: Pearson.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A (2018) *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya: Remaja Rosdakarya*.
- Syahid, AA, Hernawan, AH, & Dewi, L. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 6 (3), 4600-4611.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>
- Wibiyanto, F. S., & Muhibbin, A. (2021, November 8). Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yuningsih, E. (2023). *Pengembangan Media E-book untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar IPS dan Aktivitas Siswa di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zuhri, M. S., & Chusniyah, T. (2023). Buku Digital untuk Pembelajaran di Era Society 5.0. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 95-105.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25674>